

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA ONLINE SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA KULIAH ANATOMI FISILOGI MULOK

Ajeng Dwi Retnani

Dosen Akper Hermina Manggala Husada Jakarta

E-mail: ajengd17@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 yang berlangsung saat ini membawa angin perubahan di hampir semua tatanan, baik dari segi aspek ekonomi, sosial budaya, politik, kesehatan, dan pendidikan. Akademi Keperawatan Hermina Manggala Husada juga mengikuti kebijakan dari pemerintah dan pada bulan Maret 2020 mengeluarkan surat edaran mengenai pencegahan penyebaran pandemi covid-19 dengan mengubah strategi pembelajaran yang awalnya secara tatap muka menjadi pembelajaran online. Seluruh mata ajar menggunakan media online, salah satunya pada mata ajar anatomi fisiologi mulok. Perubahan metode belajar ini yang semula konservatif menjadi pembelajaran menggunakan media online akan membawa perubahan yang signifikan dalam proses pembelajaran. Dosen sebagai pengajar dan mahasiswa harus beradaptasi dengan kendala yang mungkin muncul selama proses pembelajaran online, baik karena faktor internal maupun faktor eksternal. Tujuan penelitian ini ialah menganalisis efektivitas pembelajaran menggunakan media online selama masa pandemi covid-19 pada mata kuliah anatomi fisiologi mulok. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah evaluasi program. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah CIPP (Context, Input, Process, Product). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian didapatkan bahwa lokasi keberadaan mahasiswa dalam pembelajaran online menentukan keberhasilan dan kelancaran dalam mengakses jaringan internet. Aplikasi pembelajaran online yang sering digunakan saat mata kuliah Anatomi fisiologi mulok adalah googlemeet. Ketertarikan mahasiswa dalam perkuliahan online juga didukung oleh kualitas bahan ajar yang diberikan dosen. Pembelajaran menggunakan googlemeet saat mata kuliah anatomi fisiologi cukup efektif dengan dilihat rata-rata nilai UTS 68 responden ialah 80.

Kata kunci: pembelajaran, online, anatomi fisiologi mulok

Abstract

The Covid-19 pandemic that is currently taking place has brought winds of change in almost all settings, both in terms of economic, socio-cultural, political, health and education aspects. The Hermina Manggala Husada Nursing Academy also follows government policies and in March 2020 issued a circular regarding preventing the spread of the Covid-19 pandemic by changing the learning strategy from face-to-face to online learning. All teaching subjects use online media, one of which is the mulok physiology anatomy course. Changes in this learning method from being conservative to learning using online media will bring significant changes in the learning process. Lecturers as teachers and students must adapt to the obstacles that may arise during the online learning process, both due to internal and external factors. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of learning using online media during the Covid-19 pandemic in the mulok physiology anatomy course. The type of research carried out is program evaluation. The evaluation model used in this study is the CIPP (Context, Input, Process, Product). The method used in this research is quantitative with a descriptive approach. The results showed that the location of the student's presence in online learning determines the success and fluency of accessing the internet network. The online learning application that is often used when the subject of anatomy and physiology is mulok is googlemeet. The interest of students in online lectures is also supported by the quality of the teaching materials provided by the lecturers. Learning using googlemeet when the physiology anatomy course is quite effective, seeing that the average UTS score of 68 respondents is 80.

Keywords: learning, online, anatomy physiology

PENDAHULUAN

Mata kuliah Anatomi fisiologi merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa tingkat 1 di Akper Hermina Manggala Husada dengan bobot 2 sks. Materi – materi pokok yang tercantum dalam silabus mata kuliah ini adalah dasar-dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia, struktur dan

fungsi sistem endokrin, limfatik, sensori persepsi, integumen, muskuloskeletal, perkemihan dan reproduksi. Materi-materi tersebut merupakan hal mendasar yang harus dikuasai mahasiswa dalam memahami anatomi tubuh manusia dan fungsinya agar nantinya lebih mudah mempelajari mata kuliah keperawatan di

tingkat berikutnya yang lebih tinggi. Selain itu, kompetensi dasar dan indikator yang diharapkan dikuasai mahasiswa setelah menerima perkuliahan anatomi fisiologi ini ialah salah satunya mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok.

Strategi pembelajaran tetap harus berjalan demi mendapatkan capaian pembelajaran yang optimal meski adanya pandemi covid-19. Covid-19 merupakan penyakit menular, yang berarti dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain. Kondisi ini menyerang sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Rumitnya penanganan wabah, belum ditemukannya vaksin dan obat untuk penyembuhan pasien Covid-19 serta terbatasnya alat pelindung diri (APD) untuk tenaga kesehatan membuat pemerintah menerapkan kebijakan ketat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 (Mustakim, 2020). Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Namun, kebijakan *physical distancing* tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, sosial, dan tentu saja pendidikan. Keputusan pemerintah untuk meliburkan para peserta didik, memindahkan proses belajar mengajar di sekolah dan kampus menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH) (Mustakim, 2020).

Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas (Adhe, 2018). Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan sistem daring menjadikan materi pelajaran dapat dijangkau dengan lebih mudah dan

lebih luas oleh peserta didik. Hal tersebut memudahkan pendidik maupun peserta didik untuk tetap mengajar dan belajar meskipun sedang melakukan *physical distancing* yang sesuai dengan anjuran dari pemerintah. Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses pendidikan, termasuk membantu proses belajar mengajar, yang juga melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi (Wekke & Hamid, 2013).

Penggunaan media online atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ibrahim & Suardiman (2014) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan e-learning terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Tahunan Yogyakarta. Hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh Mustakim (2020) yang menunjukkan keefektifan pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika. Penelitian oleh Rahmawati (2016) menjelaskan bahwa interaksi pendidik dan peserta didik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, ialah misal dengan melakukan chatting lewat koneksi internet (langsung) maupun dengan berkiriman email (tidak langsung) untuk sekedar mengumpulkan tugas.

Pembelajaran daring menggunakan media online telah diterapkan di Akper Hermina Manggala Husada sejak Bulan Maret 2020 selama masa pandemi covid-19. Media online yang digunakan seperti media e-campuz, googlemeet, whatsapp group, dan googleform. Materi diberikan dalam bentuk powerpoint, video singkat, dan bahan bacaan.

Hasil studi pendahuluan terhadap 7 mahasiswa tingkat 1 yang telah menjalani pembelajaran daring pada mata kuliah anatomi fisiologi menggunakan media *googlemeet*, diketahui bahwa 5 diantaranya mengalami kendala jaringan/sinyal yang tidak stabil selama pembelajaran, dan 7 diantaranya mengungkapkan kebutuhan pulsa dan paket data bertambah saat perkuliahan daring karena mereka perlu mengakses aplikasi *googlemeet* dan mencari jawaban dari tugas yang diberikan dosen. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media online ini perlu dievaluasi untuk dapat ditindaklanjuti. Hal itulah yang mendasari penulis untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran menggunakan media online selama masa pandemi covid-19 pada mata kuliah anatomi fisiologi mulok pada mahasiswa Akper Hermina Manggala Husada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang fokus pada evaluasi pembelajaran mata kuliah anatomi fisiologi mulok menggunakan media online. Populasi penelitian yakni seluruh mahasiswa Akper Hermina Manggala Husada yang menempuh mata kuliah anatomi fisiologi mulok menggunakan metode daring. Sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yakni mahasiswa Akper Hermina Manggala Husada tingkat 1 yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi jenis pertanyaan tertutup, semi tertutup, dan terbuka yang dibagikan menggunakan

Hasil penelitian yang menggambarkan hasil dimensi evaluasi sebagai berikut:

google form. Peneliti akan memberikan kuesioner mengenai evaluasi pembelajaran menggunakan metode online kepada responden. Beberapa pertanyaannya diantaranya Model pembelajaran yang disukai responden, pilihan responden mengenai media online yang efektif digunakan untuk perkuliahan, keluhan fisik dan kendala yang ditemukan saat perkuliahan online. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan komputerisasi.

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini diantaranya bersedia menjadi responden yang dibuktikan dengan kesediaan menandatangani *informed consent*, merupakan mahasiswa tingkat 1 Akper Hermina Manggala Husada tahun ajaran 2020/2021, mahasiswa yang mengikuti mata kuliah anatomi fisiologi mulok dengan kehadiran minimal 95%. Untuk kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang tidak hadir/sakit saat pengambilan data penelitian.

HASIL

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden di Akper Hermina Manggala MH (n=68)

Variabel	Frekuensi	Prosentase (%)
Jenis kelamin		
a) Laki-laki	8	12%
b) Perempuan	60	88%
TOTAL	68	100%

Sumber : data primer, 2020

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden Sebagian besar berjenis kelamin perempuan (88%).

PEMBAHASAN

Pembelajaran menggunakan media online

No	Dimensi	Frekuensi	Prosentase(%)
A. Dimensi Context			
1	Lokasi mahasiswa		
	Kost/rumah di Pulau Jawa	47	69%
	Kos/rumah di luar pulau Jawa	21	31%
	TOTAL	68	100%
Dimensi Input			
1	Kendala sinyal internet		
	Ada kendala	7	11%
	Tidak ada kendala	61	89%
	TOTAL	68	100%
2	Alokasi dana		
	< Rp 50.000,00	8	12%
	Rp 50.000 – Rp 100.000	32	47%
	Rp 100.000 – Rp 200.000	21	31%
	> Rp 200.000,00	7	10%
	TOTAL	68	100%
Dimensi Process			
1	Media pembelajaran online		
	WA group	0	0
	Googlemeet	68	100%
	Zoommeeting	0	0
	Video offline/online by youtube dosen internal	0	0
	Video offline/online by youtube di luar dosen internal	0	0
	TOTAL	68	100%
2	media yang dinilai efektif		
	Zoommeeting	4	6%
	Skype	0	0
	Chatting via WA group	30	44%
	Googlemeet	34	50%
	TOTAL	68	100%
3	tingkat kesulitan mahasiswa		
	Sulit	9	13%
	Cukup mudah	41	61%
	Mudah	11	16%
	Sangat mudah	7	10%
	TOTAL	68	100%
4	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media online		
	Kurang	2	3%
	Cukup	5	7%
	Baik	55	81%
	Sangat baik	6	9%
	TOTAL	68	100%
5	interaksi dosen dan mahasiswa		
	Kurang	9	14%
	Cukup	26	38%
	Baik	25	37%
	Sangat baik	8	11%
	TOTAL	68	100%
6	ketertarikan mengikuti pembelajaran menggunakan metode online		
	Kurang tertarik	0	0
	Cukup tertarik	27	40%
	Sangat tertarik	35	51%
	TOTAL	68	100%
7	kualitas bahan ajar/pengajaran		
	Tidak berkualitas	0	0
	Kurang berkualitas	0	0
	Cukup berkualitas	8	12%
	Sangat berkualitas	60	88%
	TOTAL	68	100%
Dimensi product			
1	tingkat pemahaman mahasiswa		
	Kurang paham	0	0
	Cukup paham	4	6%
	Paham	48	71%
	Sangat paham	16	23%
	TOTAL	68	100%

dalam dunia pendidikan merupakan sebuah inovasi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada mahasiswa peserta didik melalui media elektronik dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Sistem pembelajaran menggunakan media online membawa perubahan baik dari segi content (isi) dan sistem yang berubah menjadi serba digital. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajar yang direncanakan di tempat lain atau di luar tempatnya mengajar dan ketika proses pembelajaran tidak terjadi tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar (Wienaldi, 2021). Sehingga pembelajaran menekankan pada pembelajaran mandiri (self study) (Elviana, 2017) dan menggunakan teknik-teknik khusus dalam mendesain materi pembelajaran seperti penataan organisasi, administrasi dan metodologi khusus komunikasi melalui berbagai media seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video dan sebagainya (Pradipta & Wardathi, 2018).

Kegiatan pembelajaran digital semakin marak di masa pandemi COVID-19. Terdapat empat dimensi yang diteliti pada penelitian ini. Dimensi context dalam penelitian ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar 47 responden (69%) mengikuti pembelajaran menggunakan media online di kost/rumah yang berlokasi di pulau Jawa. Hal ini diharapkan tidak ada kendala bagi sebagian besar mahasiswa tersebut dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media online karena pulau Jawa sudah memiliki jaringan internet yang terkoneksi dengan baik dan stabil (kominfo, 2020). Sedangkan sebanyak 21 responden (31%) yang bertempat tinggal di luar pulau Jawa memiliki sedikit kekhawatiran mengingat bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran online harus memiliki kestabilan jaringan internet yang baik. Jaringan internet di Indonesia saat ini masih memiliki berbagai sisi kekurangan tergantung pada letak geografis laut dan kepulauan.

Cakupan internet dan penyediaan bandwidth internet yang kurang memadai merupakan masalah infrastruktur yang membawa permasalahan pada proses pembelajaran daring (kominfo, 2020). Hal ini juga didukung dengan hasil kuesioner yang menyatakan bahwa terdapat 61 mahasiswa (89%) yang menyatakan tidak ada kendala dan sebanyak 7 mahasiswa (11%) yang menyatakan ada kendala. Prioritas utama dalam mengakses pembelajaran online yaitu koneksi jaringan internet yang harus stabil selama pelaksanaan pembelajaran online agar informasi/penjelasan materi yang diberikan dosen tersampaikan dengan baik.

Kemampuan ekonomi dan dukungan keluarga sangat diperlukan selama pelaksanaan pembelajaran online, terutama untuk memfasilitasi kuota internet. Terdapat 32 mahasiswa (+7%) mengeluarkan biaya Rp 50.000,00-Rp 100.000,00 untuk pembelian kuota internet dalam 1 bulan dan 21 mahasiswa (31%) mengeluarkan biaya Rp 100.000,00-Rp 200.000,00 untuk pembelian kuota internet. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah dan pihak perguruan tinggi dalam penyediaan bantuan kuota internet, sehingga dapat meringankan beban mahasiswa dan keluarga dalam penyediaan kuota internet untuk proses pembelajaran. Di samping itu, tidak semua mahasiswa menggunakan wifi di rumah masing-masing, sehingga mereka harus membeli kuota internet per bulan. Hal ini juga menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran online.

Dimensi proses pada penelitian ini menggambarkan pelaksanaan proses pembelajaran online. Seluruh responden menggunakan media googlemeet dalam proses pembelajaran online. Ketepatan dalam pemilihan media dan metode pembelajaran harus berjalan baik (Astuti & Sucipto, 2020). Pada kuesioner penilaian media yang paling efektif menurut

responden ialah 34 mahasiswa (50%) memilih googlemeet dan sebanyak 30 mahasiswa (44%) memilih chatting via WA group. Penggunaan aplikasi dalam pembelajaran online harus melalui pertimbangan apakah sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah yang ingin dicapai. Akper Hermina Manggala Husada yang memiliki capaian kompetensi dalam pembelajaran praktik dapat menggunakan aplikasi pembelajaran seperti video dan youtube dalam membantu kelancaran proses pembelajaran praktik secara online.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media online telah sesuai jadwal terstruktur dan terkoordinasi dengan baik oleh penilaian 55 mahasiswa (81%) dan 2 mahasiswa (3%) menilai kurang. Diketahui juga bahwa 26 mahasiswa (38%) menilai interaksi antara dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung cukup baik dan 25 mahasiswa (37%) menilai baik. Jadwal yang terstruktur juga mempengaruhi terlaksananya proses pembelajaran online. Selain itu, media pembelajaran juga memegang peran penting dalam pembelajaran online. Media yang digunakan dalam pembelajaran harus jelas, mudah diterima mahasiswa dan membantu menghilangnya nuansa pembelajaran yang biasa dilaksanakan secara langsung di dalam kelas (Astuti & Sucipto, 2020). Tingkat ketertarikan responden mengikuti pembelajaran online yakni sebesar 35 mahasiswa (51%) merasa tertarik. Hal ini juga tidak lepas dari bahan ajar yang diberikan dosen untuk menarik perhatian mahasiswa dan menurunkan tingkat kebosanan mahasiswa. Terdapat 60 mahasiswa (88%) menilai bahan ajar yang diberikan dosen dalam pembelajaran online sangat berkualitas.

Dimensi product dalam penelitian ini menggambarkan hasil yang tergambar dari pelaksanaan pembelajaran online. Terdapat 48 mahasiswa (71%) menyatakan paham

terhadap materi perkuliahan anatomi fisiologi mulok dengan pembelajaran menggunakan metode online, dan mahasiswa (23%) menyatakan sangat paham. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil UTS responden. Berdasarkan data primer, rata-rata nilai UTS 68 responden ialah 80. Hal ini tidak memerlukan tindak lanjut yang serius agar hasil luaran berupa nilai ujian mahasiswa tidak terganggu.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa lokasi keberadaan mahasiswa dalam pembelajaran online menentukan keberhasilan dan kelancaran dalam mengakses jaringan internet. Alokasi dana untuk kuota internet juga perlu menjadi perhatian selama pembelajaran online. Responden harus mengeluarkan Rp 100.000,00-Rp 200.000,00 untuk dana kuota internet selama 1 bulan. Aplikasi pembelajaran online yang sering digunakan saat mata kuliah Anatomi fisiologi mulok adalah *googlemeet*. Jadwal pelaksanaan kuliah online sudah sesuai dan terstruktur dengan jadwal yang ditetapkan. Ketertarikan mahasiswa dalam perkuliahan online juga didukung oleh kualitas bahan ajar yang diberikan dosen. Pembelajaran menggunakan *googlemeet* saat mata kuliah anatomi fisiologi cukup efektif dengan dilihat rata-rata nilai UTS 68 responden ialah 80.

Saran

1. Bagi mahasiswa
Mahasiswa diharapkan mampu mengikuti perubahan metode pembelajaran yang saat ini online dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembelajaran online.
2. Bagi dosen/pengajar
Dosen diharapkan mampu memilih aplikasi dan metode pembelajaran yang sesuai dan mudah diakses oleh mahasiswa sehingga tidak mengurangi capaian kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.

3. Bagi penelitian selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian selanjutnya dengan responden yang beragam dan meneliti evaluasi pemahaman praktik mahasiswa melalui pembelajaran media online.
4. Bagi orang tua/wali mahasiswa
Orang tua/wali diharapkan memberikan dukungan berupa pengadaan dana untuk kuota internet selama pembelajaran online dan juga dukungan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif di lingkungan tempat tinggal sehingga pembelajaran online tidak terganggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, Kartika Rinakit. 2018. Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Early Childhood Care & Education (JECCE)*.
- Ahmad Rivai, Nana Sudjana. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Elviana, P.S. 2017. Pembentukan Sikap Mandiri dan Tanggung Jawab melalui Penerapan Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- Mustakim. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. *Al asma: Journal of Islamic Education*.
- Ibrahim dan Suardiman. 2014. Pengaruh Penggunaan E-Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Indonesia.
- Kominfo. 2020. Menkominfo: Edukasi dan Literasi Penting untuk Lindungi Anak dari Pornografi Daring. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

- Pradipta, A.W & Wardathi, A.N. 2018. Analisis Proses Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle V.3.1 pada Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*.
- Rahmawati. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Kelas IV di SDN Gugus Mawardi Kendal. Semarang: Program PGSD UNNES Semarang.
- Sadiman, Arief, dkk. 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wekke, I. S., & Hamid, S. 2013. *Technology on Language Teaching and Learning: A Research on Indonesian Pesantren*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*.
- Wienaldi, G.H. 2021. Re-desain Sekolah Dasar Pasca Pandemi Covid. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*.